

ABSTRAK

Natasya Santika Pebrianti: *Konseling Parenting dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Remaja (Studi Deskriptif di Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung).*

Keluarga atau orang tua menjadi faktor penting untuk mendidik anak-anaknya baik dalam sudut tinjauan agama, sosial, kemasyarakatan maupun tinjauan individu. Adanya sikap orang tua dalam menerapkan *parenting* masih sangat rentan kepekaannya dalam melindungi kesehatan mental remaja. Fenomena penerapan *parenting* atau pola asuh orang tua yang tidak tepat dapat mempengaruhi kesejahteraan dalam kesehatan mental remaja. *Parenting* atau pola asuh ini merupakan kondisi di mana orang tua kerap mengatur dan menentukan apa yang akan menjadi pilihan anak. Tidak hanya itu, dalam setiap keputusan yang dilakukan terkadang orang tua tidak memerhatikan perasaan maupun pendapat anak, bersikap otoriter dan permisif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program konseling *parenting* yang dilakukan oleh Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung, untuk mengetahui proses pelaksanaan Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung dalam mengatasi pola asuh yang tidak tepat, serta untuk mengetahui hasil konseling *parenting* yang digunakan oleh Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan beberapa teori pendekatan yaitu diantaranya pendekatan terpusat pada klien (*client centered*), pendekatan *rational emotif therapy* (RET), serta konseling *parenting* melalui pendekatan *family group therapy* untuk mencapai kondisi hubungan keluarga, orang tua yang harmonis dalam menumbuhkan kehidupan emosional yang optimal terhadap perkembangan kepribadian remaja.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi dan wawancara dengan sumber data yang didapat secara langsung dari konselor Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung. Dalam metode ini menggambarkan pemecahan masalah secara sistematis atau aktual dari hasil data yang diperoleh di lapangan, mengenai konseling *parenting* dalam meningkatkan kesehatan mental remaja.

Hasil dari penelitian konseling *parenting* dalam meningkatkan kesehatan mental remaja di Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung dilakukan secara berkala dan tatap muka. Pola asuh yang efektif dapat bervariasi tergantung pada karakteristik pribadi mereka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan mental remaja, interaksi, dukungan, dan lingkungan yang diciptakan oleh pola asuh demokratis dapat berdampak pada perkembangan emosional, psikologis, sehingga anak memperoleh suatu kondisi mental yang sehat.

Kata Kunci : *Konseling, Parenting, Kesehatan Mental, Remaja.*